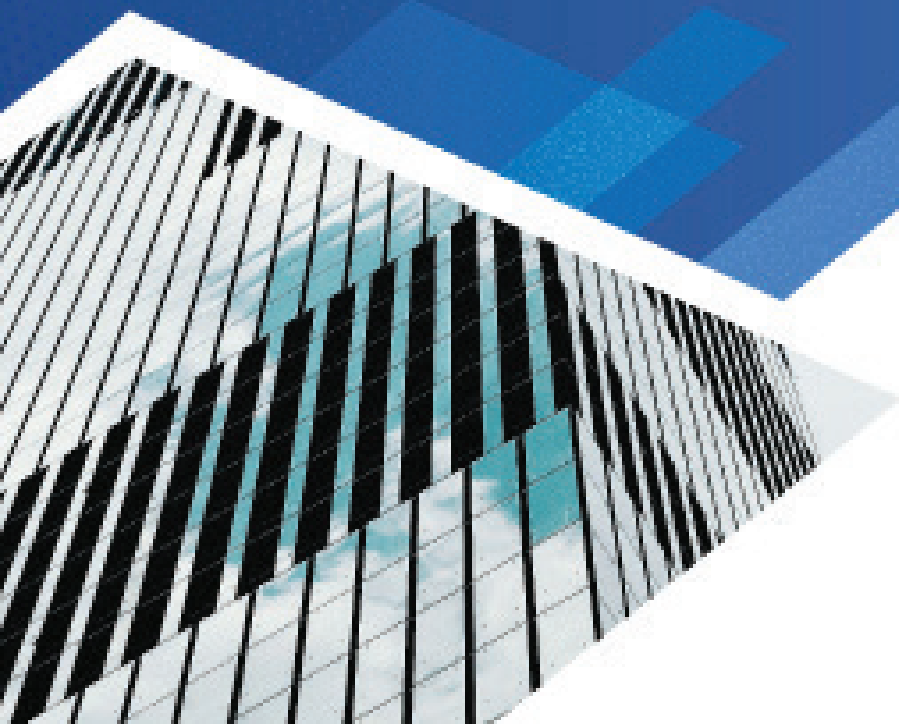




SUSTAINABILITY REPORT



www.sekarbumi.com

DAFTAR ISI

Table of Contents

ASPEK KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ASPECT

05

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

07

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

09

Aspek Sosial

Social Aspect

11

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

13

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

19

Aspek Budaya Keberlanjutan

Sustainability Culture Aspect

20

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

23

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

29

Aspek Sosial

Social Aspect

34

**Tanggung Jawab terhadap
Pengembangan Produk dan Jasa
Berkelanjutan**

Responsibility for the Development of
Sustainable Products and Services

PT Sekar Bumi Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Sekar Bumi", "Perseroan", atau "kami") menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2022 sebagai bentuk implementasi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. Sebagai bentuk kepatuhan dan transparansi Perseroan terhadap pelaksanaan kinerja keberlanjutan, kami berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun di masa depan.

Laporan ini memuat informasi terkait kinerja ekonomi, keuangan, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola yang dilakukan oleh Perseroan dalam upaya menjalankan bisnis yang berkelanjutan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Terdapat beberapa informasi yang ada dalam Laporan ini disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dalam rangka memudahkan pembaca untuk melihat tren kinerja keberlanjutan Perseroan.

PT Sekar Bumi Tbk (hereinafter referred to as "Sekar Bumi", "the Company", or "we") publishes the 2022 Sustainability Report as a form of implementation of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017. As a form of the Company's compliance and transparency towards the implementation of sustainability performance, we are committed to publishing a Sustainability Report every year in the future.

This report contains information related to the economic, financial, social, environmental, and governance performance carried out by the Company to run a sustainable business during the period of January 1 to December 31, 2022. Some information in this report is presented based on the performance in the last 3 years to assist readers see trends in the Company's sustainability performance.



Bumifood

—
Samosa / Samosa

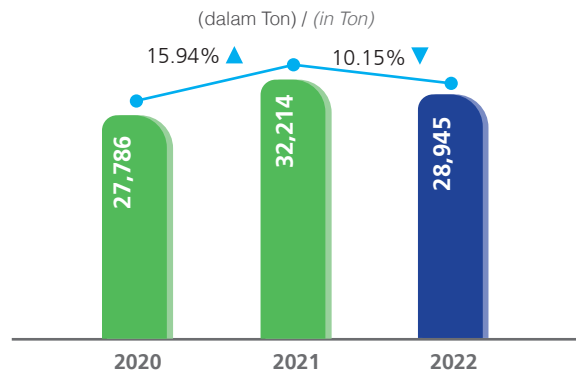
Aspek Ekonomi

Economic Aspect

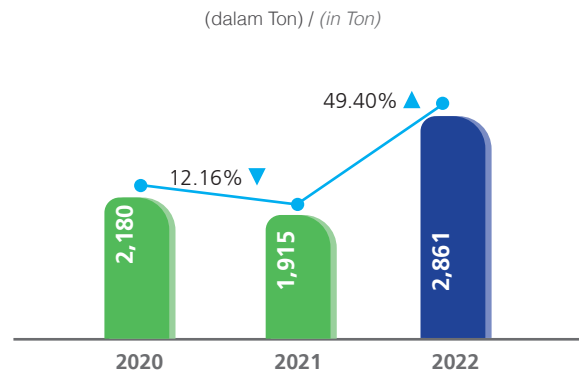
Kinerja Produksi

Production Performance

Volume Produksi Makanan Beku Hasil Laut Nilai Tambah
Frozen Value Added Seafood Production Volume



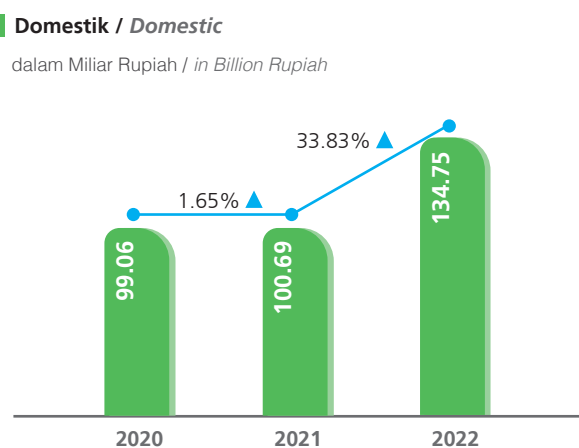
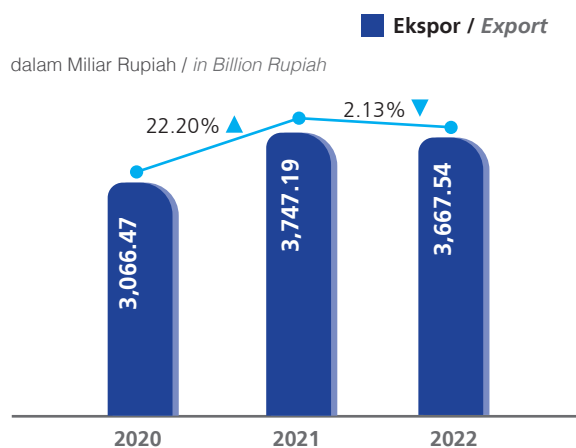
Volume Produksi Makanan Olahan
Processed Food Production Volume



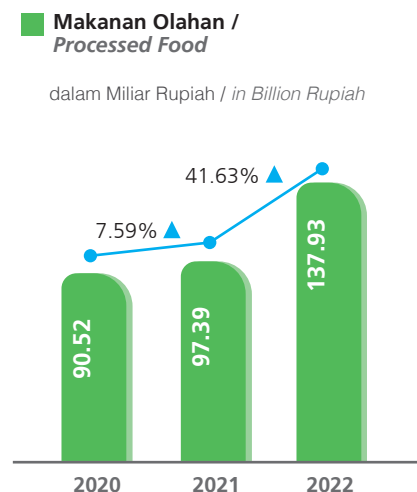
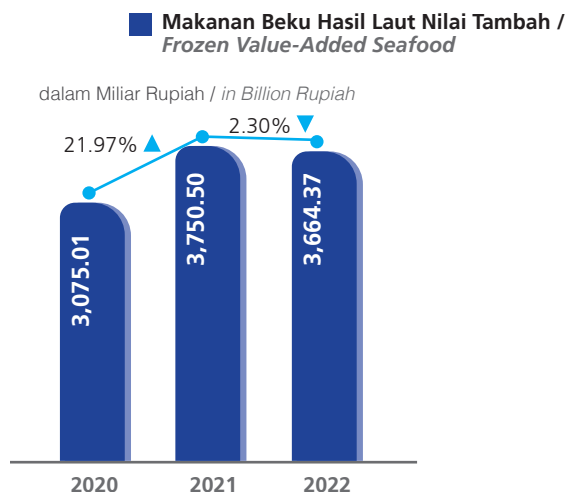
Kinerja Penjualan

Sales Performance

Penjualan Berdasarkan Daerah Geografi / Sales By Geographic Region



Penjualan Berdasarkan Jenis Produk / Sales by Product Type

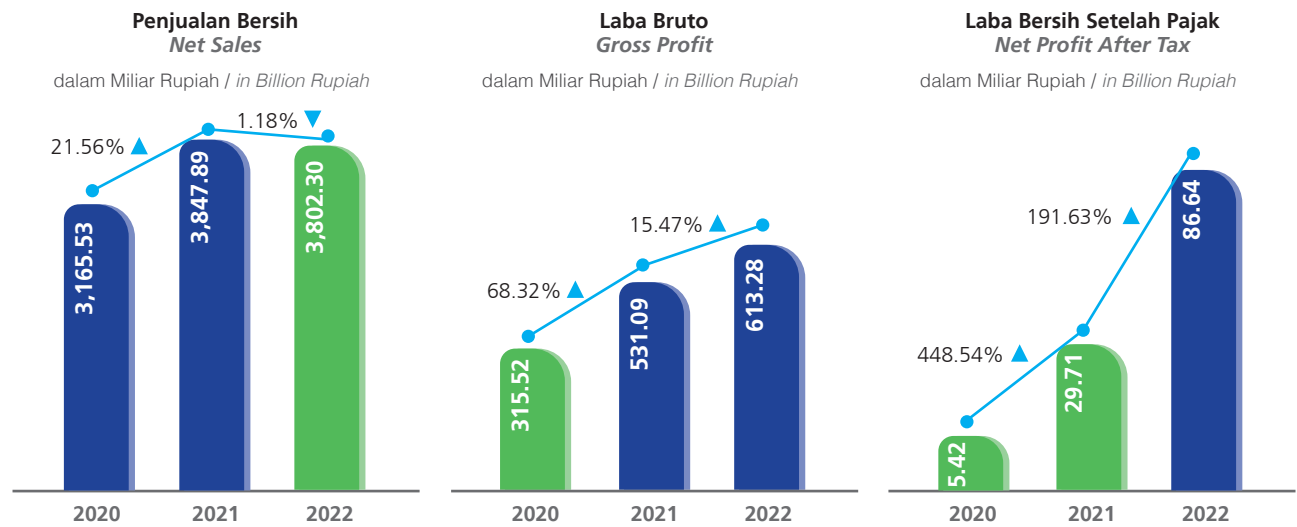


*) Per tahun 2020, penjualan Produk Lainnya berupa produk Pakan Udang, dan Pakan Ikan milik PT Sekar Golden Harvesta Indonesia (Anak Perusahaan Sekar Bumi) sudah tidak lagi masuk dalam Laporan Konsolidasian Perseroan.

*) As of 2020, sales of Other Products in the form of Shrimp Feed and Fish Feed products belonging to PT Sekar Golden Harvesta Indonesia (a Subsidiary of Sekar Bumi) are no longer included in the Company's Consolidated Report.

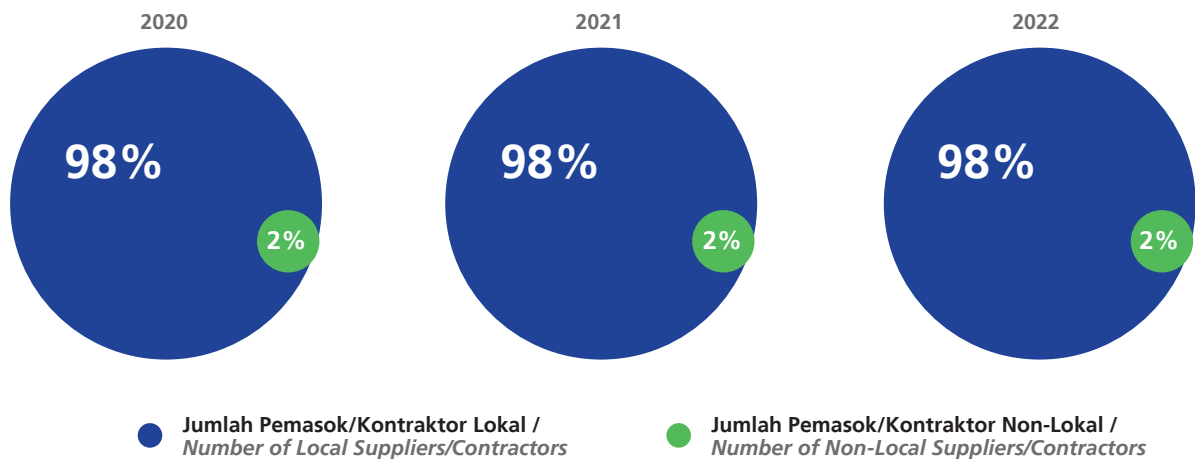
Kinerja Keuangan

Financial Performance



Pelibatan Pemasok Lokal

Local Supplier Engagement



Perbandingan Tenaga Kerja Lokal dan Tenaga Kerja Asing

Sekar Bumi senantiasa mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal atau tenaga kerja yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. Persentase jumlah TKA hanya di bawah 1% dari total keseluruhan tenaga kerja Perseroan. Adapun jumlah TKA dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

- 2020 : 5 Orang
- 2021 : 2 Orang
- 2022 : 2 Orang

Comparison of Local Workers and Foreign Workers

Sekar Bumi has always prioritized to hire local workers or workers around the Company's operational areas. The percentage of the number of foreign workers is only under 1% of the total workforce of the Company. The number of foreign workers in the last 3 years is as follows:

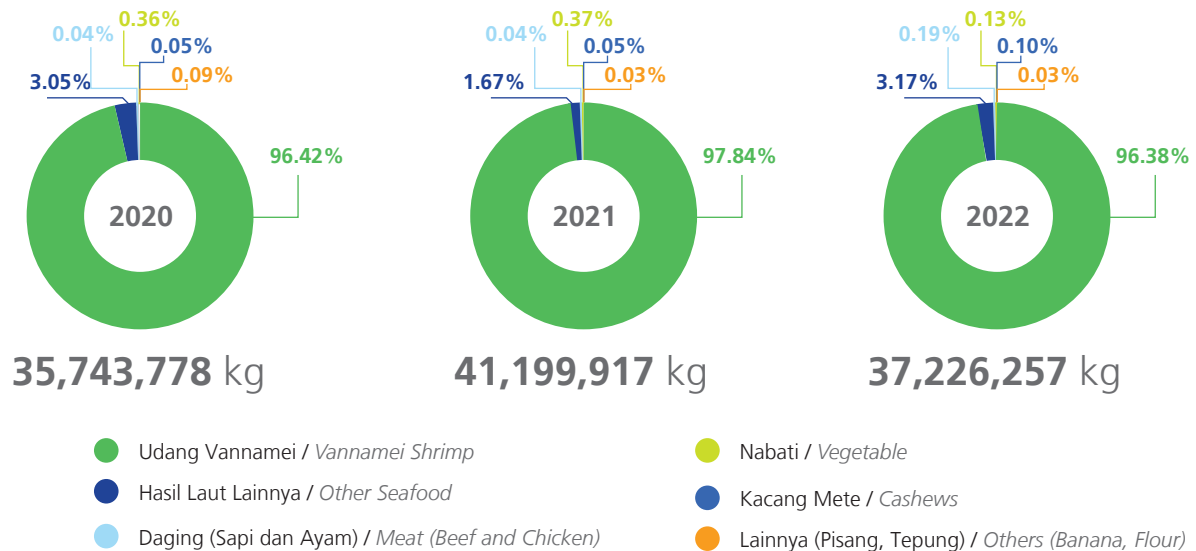
- 2020 : 5 People
- 2021 : 2 People
- 2022 : 2 People

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

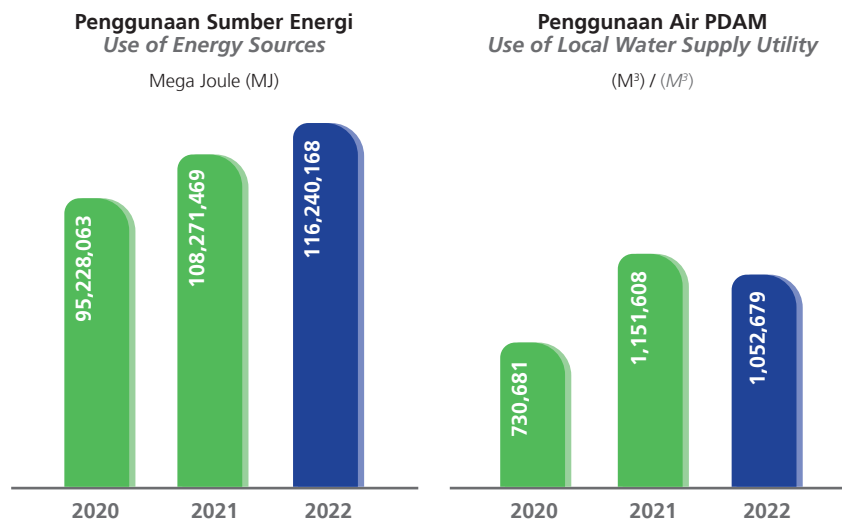
Penggunaan Bahan Baku Produksi

Use of Raw Materials



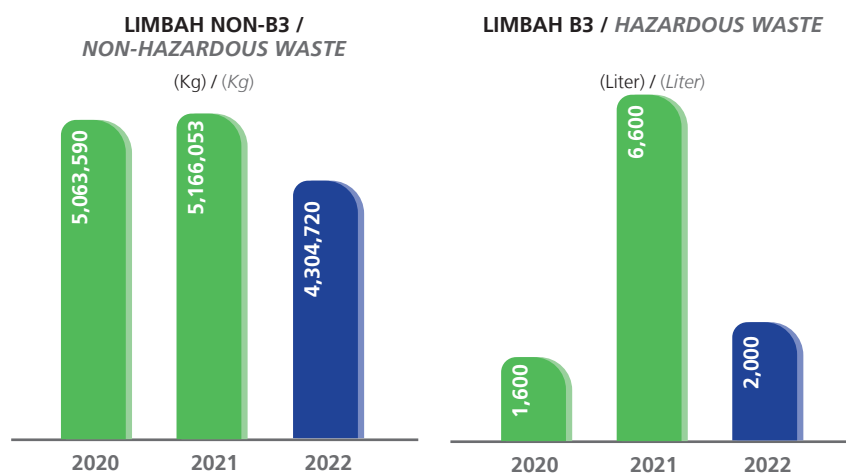
Penggunaan Energi dan Air

Energy and Water Usage



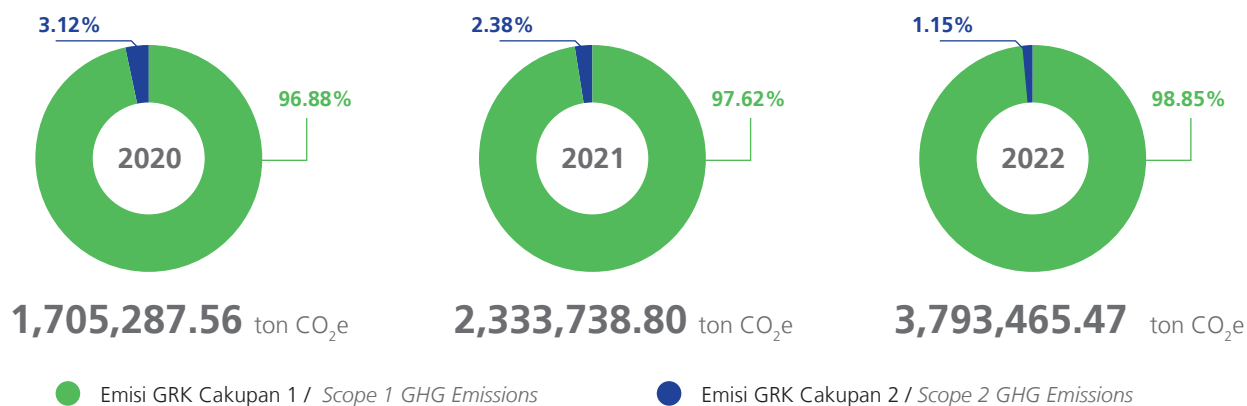
Jumlah Limbah yang Dihasilkan

Amount of Waste Produced



Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang Dihasilkan

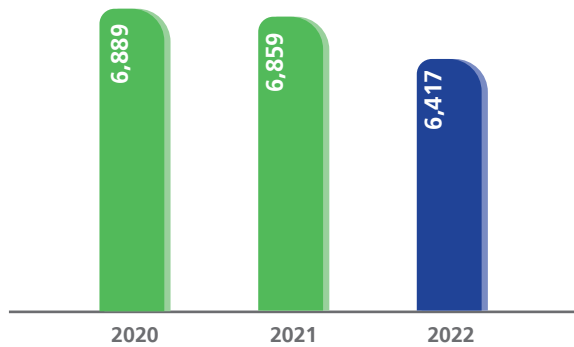
Amount of Greenhouse Gas (GHG) Emissions Produced



Aspek Sosial

Social Aspect

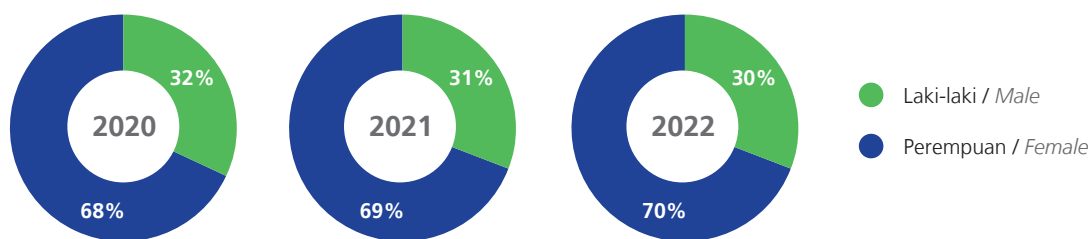
Jumlah Karyawan (Orang)
Number of Employee (People)



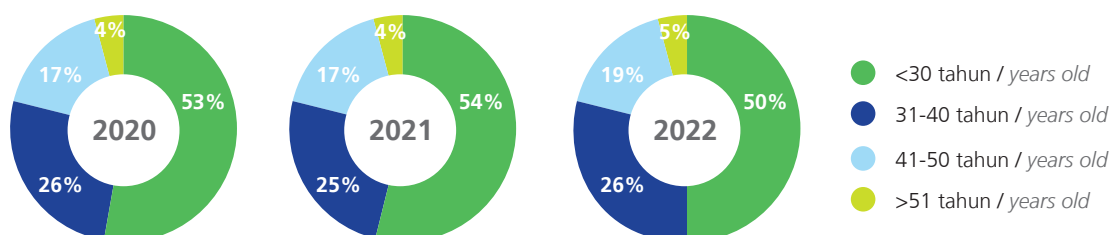
Komposisi Karyawan

Employee Composition

Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender



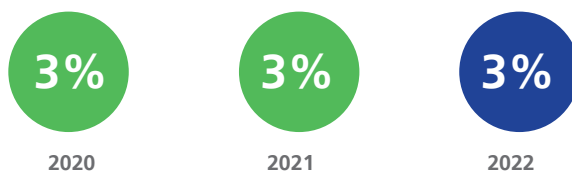
Berdasarkan Kelompok Usia / By Age Group



Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Karyawan

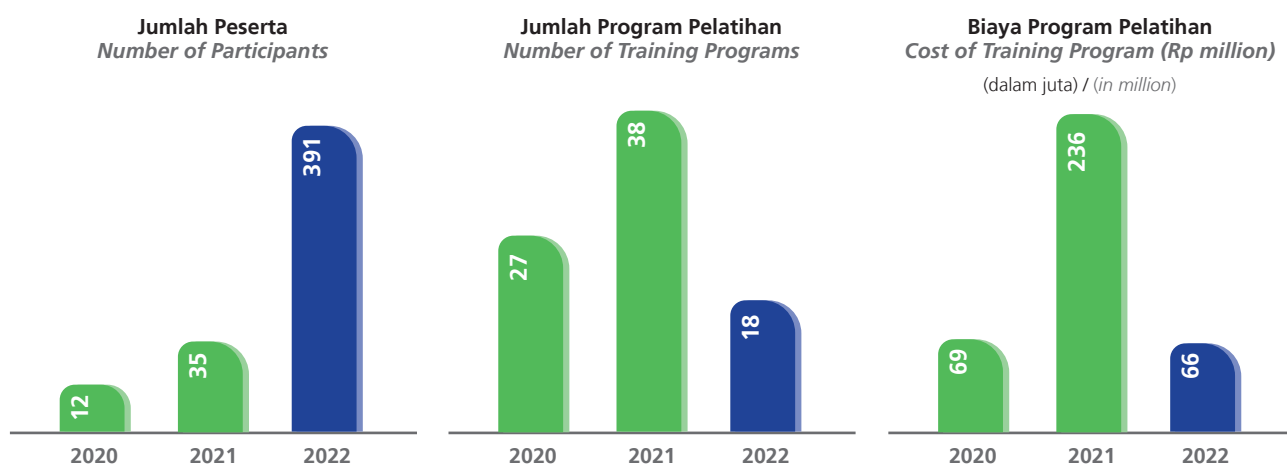
Recruitment and Employee Turnover Rate

Tingkat Perputaran Karyawan / Employee Turnover Rate



Pendidikan dan Pelatihan

Education and Training



Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety

Tingkat Kecelakaan Kerja / Work Accident Rate



Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Implementation of Corporate Social Responsibility Program (CSR)

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Alokasi dana CSR CSR fund allocation	Rp	394,155,529	561,124,553	394,805,633
Jumlah penerima manfaat program CSR Number of CSR program beneficiaries	Komunitas Community	Sekolah School Yayasan Foundation Tempat Ibadah Religious Place Keluarga Family	Sekolah School Yayasan Foundation Tempat Ibadah Religious Place Keluarga Family	Sekolah School Yayasan Foundation Tempat Ibadah Religious Place Keluarga Family

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan usaha saat ini tidak hanya diukur dari kemampuan Perseroan dalam mencetak laba (profit), tetapi juga dinilai dari kontribusi dan manfaat positif yang dapat diberikan oleh Perseroan kepada masyarakat (people) dan lingkungan sekitar (planet). Keberhasilan usaha kini ditentukan dari kemampuan Perseroan dalam menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam keberlanjutan usaha, yaitu aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan, dengan berlandaskan pada penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Pelaksanaan aktivitas yang berkelanjutan yang berlandaskan pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham. Agar tujuan pelaksanaan kinerja keberlanjutan di Perseroan dapat tercapai, maka Perseroan menyusun strategi keberlanjutan dengan menggunakan 5 (lima) dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Berikut ini merupakan uraian mengenai Strategi Kinerja Keberlanjutan Perseroan dan integrasinya dengan SDGs:

The Company realizes that the current business success is not only measured by the Company's ability to generate profits, but also by the positive contributions and benefits that the Company provides to the community (people) and the surrounding environment (planet). Business success is now determined by the Company's ability to balance 3 (three) important aspects of business sustainability, namely Economic, Social and Environmental aspects, based on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices.

The implementation of sustainable activities based on Environmental, Social and Governance (ESG) aspects aims to create added value for Shareholders. In order to achieve the objectives of implementing sustainability performance in the Company, the Company develops a sustainability strategy using 5 (five) of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). The following is a description of the Company's Sustainability Performance Strategy and its integration with the SDGs:

Integrasi Strategi Kinerja Keberlanjutan dengan SDGs

Integration of Sustainability Performance Strategy with SDGs

Target SDGs SDG Target	Strategi Keberlanjutan Perseroan Company Sustainability Strategy	
 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	Optimalisasi akses ke obat-obatan serta praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh area operasi dalam rangka menjaga Zero Accident di seluruh lingkungan kerja Perseroan di masa depan.	<i>Optimizing access to medicines as well as Occupational Health and Safety (OHS) practices in all operational areas to maintain Zero Accident in all of the Company's work environments in the future.</i>
 4 QUALITY EDUCATION	Optimalisasi program pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan. Dalam 3 (tiga) tahun ke depan, Perseroan menargetkan seluruh karyawan yang bertugas di fungsi-fungsi penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan memiliki pemahaman mendalam terkait <i>sustainability</i> yang akhirnya tercermin dari output yang di hasilkan.	<i>Optimizing competency development programs for all employees. In the next 3 (three) years, the Company targets that all employees who are in charge of implementing sustainability performance have a deep understanding of sustainability which is ultimately reflected in the performance outcome.</i>
 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	Optimalisasi pengembangan inovasi produk dalam rangka memenuhi perkembangan dan permintaan pasar. Dalam 3 (tiga) tahun ke depan, Perseroan menargetkan peluncuran inovasi produk sebanyak paling tidak 5-10 NPDP (new product development) per tahun.	<i>Optimizing product innovation development to meet market developments and demands. In the next 3 (three) years, the Company targets the launch of product innovations of 5-10 NPDP per year.</i>
 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	Penerapan prinsip konsumsi dan produksi yang berkelanjutan pada proses operasional Perseroan. Dalam 3 (tiga) tahun ke depan, Perseroan menargetkan pengurangan penggunaan kertas pada proses pelaksanaan aktivitas operasional kantor hingga 25%.	<i>Implementing the principles of sustainable consumption and production in the Company's operational processes. In the next 3 (three) years, the Company targets to reduce the use of paper and plastic in the process of carrying out operational activities by up to 25%.</i>
 13 CLIMATE ACTION	Pengurangan konsumsi energi dari sumber energi fosil dalam rangka mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Dalam 3 (tiga) tahun ke depan, Perseroan menargetkan tingkat efisiensi konsumsi energi fosil hingga 10-15%.	<i>Reducing energy consumption from fossil energy sources to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions. In the next 3 (three) years, the Company targets an efficiency level of fossil energy consumption of up to 10-15%.</i>



Bumifood

—
Bakso Udang / Shrimp Ball

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tata kelola Perseroan dilakukan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Sesuai dengan UUPT, terdapat 3 (tiga) organ utama yang merupakan bagian dari struktur tata kelola Perseroan, terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Seluruh organ tersebut memiliki perannya masing-masing yang dilakukan dengan tujuan untuk mewujudkan implementasi GCG secara efektif, efisien, dan sesuai dengan harapan dan berdampak pada hadirnya bisnis yang berkelanjutan.

UNIT PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Hingga saat ini, Direksi Perseroan belum menunjuk atau membentuk suatu unit fungsi/kerja yang bertugas sebagai penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan. Meski demikian, terdapat beberapa unit kerja yang berada di bawah tanggung jawab Direksi yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan di Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's governance is carried out based on the prevailing laws and regulations in Indonesia, particularly Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT). In accordance with the Company Law, there are 3 (three) main organs as parts of the corporate governance structure, consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. All of these organs have their respective roles which are carried out with the aim of realizing the implementation of GCG effectively, efficiently, and in accordance with expectations and having an impact on the presence of a sustainable business.

UNIT IN CHARGE OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE IMPLEMENTATION

The Company's Board of Directors has not appointed or established a function/work unit that is in charge of implementing sustainability performance. However, there are several Work Units under the responsibility of the Board of Directors who have duties and responsibilities to support the implementation of sustainability performance in the Company with the following description:

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Pelaksana Kinerja Keberlanjutan *Duties and Responsibilities of the Sustainability Performance Implementation Unit*

Tugas yang Berkaitan dengan Aspek Keberlanjutan Duties Related to Sustainability Aspects	Unit Pelaksana/Divisi Implementation Unit / Division
Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Kepatuhan Perusahaan <i>Implementation of Corporate Governance and Corporate Compliance</i>	Sekretaris Perusahaan & Legal <i>Corporate Secretary & Legal</i>
Penerapan audit internal dan manajemen risiko <i>Implementation of internal audit and risk management</i>	Internal Audit <i>Internal Audit</i>
Pengelolaan keuangan <i>Financial management</i>	Finance <i>Finance</i>
Pengelolaan proses pengadaan barang dan jasa/supply chain <i>Management of the process of procurement of goods and services/supply chain</i>	Pembelian <i>Procurement</i>
Pengelolaan masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan lingkungan <i>Management of Occupational Health and Safety (OHS) and environmental issues</i>	Health, Safety, Logistic dan Human Resources Development (HRD) <i>Health, Safety, Logistic and Human Resources Development (HRD)</i>
Pengelolaan masalah ketenagakerjaan <i>Management of employment issues</i>	HRD
Pengelolaan hubungan dengan masyarakat (termasuk pelaksanaan CSR) <i>Management of relations with the community (including CSR implementation)</i>	HRD
Pengelolaan jaminan mutu produk <i>Product quality assurance management</i>	Quality Control (QC) dan Quality Assurance (QA)
Pengelolaan hubungan dengan pelanggan <i>Customer relationship management</i>	Marketing <i>Marketing</i>

Untuk meningkatkan kemampuan dan kapabilitas unit penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan, selama tahun 2022 Perseroan telah mengikutsertakan:

To improve the capability of the unit responsible for implementing sustainability performance, during 2022 the Company included:

No	Judul Pelatihan / Training	Jumlah Peserta/ Number of Participants	Materi / Topic	Tahun / Year
1	Profile Perusahaan / <i>Company Profile</i>	39	Profile Perusahaan / <i>Company Profile</i>	2022
2	Pelatihan tentang K3 / <i>Training on OHS</i>	64	K3 / <i>OHS</i>	2022
3	Kebersihan & Sanitasi / <i>Cleaning & Sanitation</i>	5	Lingkungan / <i>Environment</i>	2022
4	Kesadaran Keselamatan Kebakaran / <i>Training on Human Resources Development</i>	41	Sosialisasi keberlanjutan / <i>Sustainability Socialization</i>	2022
5	Pelatihan tentang Sistem Keamanan Pangan / <i>Training on Food Safety System</i>	75	Keamanan Pangan / <i>Food Security</i>	2022
6	Membangun Tim Penjualan & Pemasaran Domestik / <i>Team Building Domestic Sales & Marketing</i>	31	Pengembangan SDM / <i>HR Development</i>	2022
7	Pendahuluan & Persiapan Audit MSC & ASC-COC versi 5.0 / <i>Introduction & Audit Preparation MSC & ASC-COC versi 5.0</i>	21	Pendahuluan & Persiapan Audit MSC & ASC-COC versi 5.0 / <i>Introduction & Audit Preparation MSC & ASC-COC versi 5.0</i>	2022
8	Prosedur Pengoperasian Mesin Ink Jet Printer / <i>Operating Procedures for Ink Jet Printer Machines</i>	22	Prosedur Pengoperasian Mesin Ink Jet Printer / <i>Operating Procedures for Ink Jet Printer Machines</i>	2022
9	Prosedur Pengoperasian Aplikasi Salestraxx / <i>Salestraxx Application Operation Procedure</i>	21	Prosedur Pengoperasian Aplikasi Salestraxx / <i>Salestraxx Application Operation Procedure</i>	2022

No	Judul Pelatihan / Training	Jumlah Peserta/ Number of Participants	Materi / Topic	Tahun / Year
10	HACCP, GMP & SSOP / HACCP, GMP & SSOP	33	HACCP, GMP & SSOP / HACCP, GMP & SSOP	2022
11	Memelihara Produktifitas Kerja / Total Productive Maintenance	6	Sosialisasi keberlanjutan / Sustainability Socialization	2022
12	Metal Detector / Metal Detector	23	Metal Detector / Metal Detector	2022
13	Manajemen Logistik / Management logistic	10	Manajemen Logistik / Management logistic	2022
14	Visualisasi Data Di Powerpoint / Data Visualization In Powerpoint	1	Visualisasi Data Di Powerpoint / Data Visualization In Powerpoint	2022
15	Mengenai Lebih Dalam Kebijakan ESG Indonesia / Get to Know Indonesia's ESG Policy	2	Sosialisasi keberlanjutan / Sustainability Socialization	2022
16	Pola Pikir Keberlanjutan untuk Pertumbuhan / Sustainability Mindset for Growth	2	Sosialisasi keberlanjutan / Sustainability Socialization	2022
17	Tren Forum Info ESG di Indonesia / Gossip Forum Trend ESG in Indonesia	2	Sosialisasi keberlanjutan / Sustainability Socialization	2022

MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN

Perseroan menyadari bahwa risiko usaha merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perusahaan apabila tidak diantisipasi dan dimitigasi dengan baik. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk senantiasa meningkatkan penerapan sistem manajemen risiko demi menjaga agar pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional dapat memenuhi tujuan serta visi dan misi Perseroan.

Berikut adalah risiko-risiko yang telah disusun Perseroan berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama Perseroan:

1. Risiko Pasokan Bahan Baku

Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku serta risiko pasokan, di samping rutinitas pengiriman petambak/supplier, Perusahaan juga melakukan sistem perdagangan yang lebih menguntungkan bagi Perseroan dan petambak/supplier melalui sistem kontrak di depan yang disesuaikan dengan pesanan pembeli, termasuk memberikan masukan perkembangan pasar.

2. Risiko Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam pemasaran produk makanan, kurva permintaan pasar bukanlah menurun, melainkan permintaan terus meningkat. Perseroan, di samping tetap mempertahankan pasar Jepang dan Amerika Serikat, juga memperluas pasar ke Eropa dan Asia. Pasar Perseroan juga ditujukan kepada konsumen retailer. Hubungan dengan Pembeli dijaga melalui komunikasi rutin, partisipasi dalam pameran internasional, kunjungan pelanggan, dan terus-menerus beradaptasi dengan kebutuhan pelanggan, pemenuhan persyaratan tertentu dari negara pembeli, dan mendapatkan/mempertahankan sertifikasi internasional.

SUSTAINABILITY RISK MANAGEMENT

The Company realizes that business risk is an integral part in carrying out each of its operational activities and may affect the business results and performance of the Company if it is not anticipated and mitigated properly. Therefore, the Company strives to continuously improve the implementation of the risk management system to ensure that the implementation of business and operational activities meets the objectives as well as vision and mission of the Company.

The following are the risks that have been compiled by the Company based on risk weights and it begins with the main risks of the Company:

1. Raw Material Supply Risk

In meeting the needs of raw materials and supply risks, in addition to routine delivery of farmers/suppliers, the Company also implements a trading system that is more profitable for the Company and farmers/suppliers through an upfront contract system that is tailored to the buyer's orders, including providing input on market developments.

2. Marketing Aspect and Market Share Risk

In the marketing of food products, the market demand curve is not decreasing, but the demand is increasing. In addition to maintain the Japanese and US markets, the Company is also expanding its market to Europe and Asia. The Company's market is also aimed at retail consumers. Relationships with Buyers are maintained through regular communication, participation in international exhibitions, customer visits, and constant adaptation to customer needs, meeting certain

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan membeli bahan baku dalam mata uang Rupiah dan menjual melalui ekspor dalam mata uang USD dan karenanya dalam mengendalikan risiko nilai tukar, manajemen melakukan perhatian ketat terhadap perputaran barang dan pencairan hasil ekspor.

4. Risiko terkait Supply Management Chain

Dalam mengelola bisnis, Perseroan membentuk struktur organisasi yang meliputi semua divisi yang berperan penting dalam menjalankan proses bisnis. Secara garis besar peta bisnis dikelompokkan menjadi tiga tahap yaitu:

- Input: meliputi bagaimana purchasing yang mengatur ketersediaan bahan baku, bahan kemasan, bahan tambahan pangan, dan lain-lain. Marketing yang berperan dalam mendapatkan order dan finance dari segi penyiapan dan pengelolaan dana.
- Proses: meliputi bagian PPIC, produksi, warehouse, HRD/GA, teknik, QA/QC yang menjalankan proses produksi sehingga menghasilkan produk yang sesuai standar.
- Output: meliputi bagian logistik yang merupakan bagian akhir dari proses bisnis, seperti pengiriman produk ke konsumen. Dengan menjalankan peta bisnis proses tersebut, maka keberlangsungan proses bisnis dapat berjalan dengan baik.

5. Risiko Keterlambatan Pengiriman Produk

Dalam menentukan atau menerima order/pesanan dari pembeli, Perseroan memperhitungkan ketersediaan bahan baku baik dari segi jumlah maupun spesifikasi yang dibutuhkan, menyesuaikan dengan kapasitas produksi dan pengaturan kerja sehingga pemenuhan order dapat berjalan dengan baik, dengan demikian pengiriman produk dapat tepat waktu. Koordinasi yang baik antara pihak logistik dengan pihak luar dari mulai mendapatkan kontainer hingga pengurusan dokumen yang diperlukan juga menjadi kunci penting dalam pengiriman produk sesuai jadwal.

6. Risiko Produk Rusak/Cacat pada Saat Proses Pengiriman Produk jadi yang dihasilkan yaitu dalam bentuk beku (frozen) dengan standar suhu pusat produk minimal -18°C. Sebelum pengiriman produk disimpan di Cold Storage dengan pengaturan suhu yang baik agar mutu produk tetap terjaga. Untuk menjaga mutu produk selama pengiriman, Perseroan mengirim dengan menggunakan kontainer berpendingin dengan pengaturan suhu minimal -18°C atau lebih rendah. Pada kemasan produk, baik master carton atau polybag tercantum saran penyimpanan yaitu terdapat kalimat "keep frozen -18°C".

requirements of the buyer's country, and obtaining/maintaining international certifications.

3. Foreign Exchange Rate Risk

The Company purchases raw materials in Rupiah and sells them through exports in USD and therefore in controlling exchange rate risk, management pays close attention to the turnover of goods and the disbursement of export proceeds.

4. Supply Chain Management Risk

In managing the business, the Company establishes an organizational structure that includes all divisions that play an important role in carrying out business processes. In general, the business map is grouped into three stages:

- *Input: includes how to purchase which regulates the availability of raw materials, packaging materials, food additives, etc. Marketing plays a role in obtaining orders and finance in terms of preparing and managing funds.*
- *Process: includes PPIC, production, warehouse, HRD/GA, engineering, QA/QC sections that run the production process so as to produce products that meet standards.*
- *Output: includes the logistics section which is the final part of the business process, such as the delivery of products to consumers. By running the business process map, the continuity of business processes can run well.*

5. Product Delivery Delay Risk

In determining or receiving orders from buyers, the Company considers the availability of raw materials both in terms of the quantity and specifications required, adjusts to production capacity and work arrangements so order fulfillment can run well, thus product delivery can be on time. Good coordination between logistics and external parties, from getting containers to processing the necessary documents is also an important key in product delivery on schedule.

6. Risk of Damaged/Defective Products during the Delivery Process

The resulting finished product is in frozen form with a standard product center temperature of at least -18°C. Before shipping, the product is stored in Cold Storage with good temperature settings so that product quality is maintained. To maintain product quality during shipping, the Company sends in refrigerated containers with a minimum setting temperature of -18°C or lower. On product packaging, both master carton or polybags contain storage suggestions, namely the sentence

"keep frozen -18°C".

Peran Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan

Untuk mengoptimalkan penerapan manajemen risiko di Perusahaan, Direksi dan Manajemen Perseroan senantiasa mengidentifikasi hal-hal yang berpotensi dapat mempengaruhi dinamika aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Hasil identifikasi risiko tersebut kemudian menjadi dasar Direksi dan Manajemen untuk menyusun upaya mitigasi risiko yang tepat agar mencegah atau meminimalisasi munculnya dampak negatif dari risiko yang ada.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga berperan dalam mengawasi penerapan manajemen risiko Perusahaan yang dilakukan melalui review berbagai laporan-laporan yang disampaikan oleh jajaran Direksi dan Manajemen serta memberi nasihat kepada Direksi.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memiliki sejumlah pemangku kepentingan baik yang berupa kelompok ataupun individu, yang seluruhnya memiliki dampak secara langsung maupun tidak terhadap kegiatan bisnis Perseroan. Atas dasar hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya membangun sinergi dan komunikasi yang efektif bersama para pemangku kepentingan serta mengupayakan keterlibatan mereka dalam rangka mengakomodasi harapan dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan dalam proses penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan.

Dalam menjalin hubungan sinergis dengan para pemangku kepentingan, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan yang memiliki atau terkena dampak signifikan dari pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Bentuk pelibatan pemangku kepentingan Perseroan diuraikan dalam tabel berikut ini:

Pelibatan Pemangku Kepentingan Sekar Bumi

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Penetapan Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Engagement
Pelanggan Customers	Pemangku kepentingan yang menggunakan dan merasakan manfaat langsung dari produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan. Stakeholders who use and benefit directly from the products and services provided by the Company.	- Website dan Frontline Information Website and Frontline Information - Volume Insentif Incentive Volume - Market Visit Area Market Visit Area - Market Visit Head Office Market Visit Head Office
Pemegang Saham Shareholders	Pemangku kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Stakeholders who act as providers of capital to carry out the Company's business and operational activities.	- RUPS GMS - Paparan Publik Public Exposure

Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Implementation of Risk Management in the Company

To optimize the implementation of risk management in the Company, the Board of Directors and Management of the Company always identify matters that may affect the dynamics of the Company's business activities and operations. The results of the risk identification then become the basis for the Board of Directors and Management to develop appropriate risk mitigation efforts to prevent or minimize the negative impacts of existing risks.

On the other hand, the Board of Commissioners also plays a role in supervising the implementation of the Company's risk management which is carried out by reviewing various reports submitted by the Board of Directors and Management as well as providing advice to the Board of Directors.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

In its business activities, the Company has a number of stakeholders in the form of groups or individuals, all of which have a direct or indirect impact on the Company's business activities. On this basis, the Company always strives to build synergies and effective communication with stakeholders as well as seek their engagement in order to accommodate the expectations and interests of each stakeholder in formulating the Company's sustainability strategy.

In establishing a synergistic relationship with stakeholders, the Company first identifies and maps stakeholders who have or are significantly affected by the implementation of the Company's business and operational activities. The Company's stakeholder engagement is described in the following table:

Sekar Bumi Stakeholder Engagement

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Penetapan Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Engagement
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	Pemangku kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundangan-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia. Stakeholders who are authorized to make and enforce laws and regulations that must be complied with by all companies operating in the territory of the Republic of Indonesia.	- Sosialisasi dan Pengisian Neraca Komoditas Socialization and Completion of Commodity Balance - Sosialisasi Surat Edaran Menteri Perindustrian Nomor 3 Tahun 2021 terkait Izin Socialization of Circular Letter of the Minister of Industry Number 3 of 2021 regarding Permits - Sosialisasi Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri Pada Masa Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19 Socialization of Operations and Mobility of Industrial Activities During the Covid-19 Public Health Emergency - Sosialisasi dari OJK dan Bursa Efek Indonesia Socialization from OJK and Indonesia Stock Exchange
Pegawai Employees	Pemangku kepentingan yang berperan penting dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional untuk mencapai keberlangsungan bisnis Perseroan. Stakeholders who play an important role in carrying out all operational activities to achieve the Company's business continuity.	- Media internal Internal media - Perayaan bersama hari besar Public Holiday Celebration - Diskusi dengan OS Discussion with OS - Pertemuan sales team Sales Team Gathering
Mitra Kerja, Vendor, Pemasok Partners, Vendors, Suppliers	Pemangku kepentingan yang berperan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, baik bahan baku produksi, bahan baku penunjang, serta barang dan jasa lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Stakeholders whose role is to meet the needs of raw materials, both production raw materials, supporting raw materials, as well as other goods and services that can support the implementation of the Company's business and operational activities.	- Kontrak kerja sama Cooperative contract - Diskusi bersama mitra kerja Discussion with partners
Masyarakat Community	Pemangku kepentingan yang berada di sekitar wilayah operasi Perseroan, sehingga berpotensi dapat terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan. Stakeholders who are in the vicinity of the Company's operational areas, so that they have the potential to be affected or have a significant impact on the sustainability of the Company's business.	- Program CSR (Bantuan ke Sekolah, Yayasan, Masjid, Keluarga) – Rutin setiap tahunnya CSR Program (Aid to Schools, Foundations, Mosques, Families) – Routine every year - Interaksi langsung kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi dalam bentuk program pemberdayaan masyarakat lokal Direct interaction with the community around the operational area in the form of a local community empowerment program

PERMASALAHAN TERKAIT PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Dalam menjalankan aktivitas operasional dengan menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam praktik keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan, dengan uraian sebagai berikut:

PROBLEMS RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

In carrying out operational activities by balancing 3 (three) important aspects of sustainability practices, namely economic, social, and environmental, the Company encounters several challenges and problems, which are

described as follows:

Permasalahan yang Dihadapi dan Upaya Penanganannya | Problems Faced and Efforts to Overcome

Tantangan/Permasalahan Challenges/Problems	Upaya Penanganannya Mitigation Measures
Situasi menjelang epidemi Covid-19 / Situation before Covid-19	Melakukan <i>monitoring</i> terhadap karyawan yang terkena Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku, melakukan <i>tracing</i> berkala melalui tes antigen, melakukan kebijakan prosedur <i>Work from home</i> (WFH) ketika diperlukan. Monitoring employees affected by Covid-19 by implementing health protocols, conducting periodic tracing through antigen tests, carrying out Work From Home (WFH) policy procedures if necessary.

Situasi selama Pandemi Covid-19 / *Situation during Covid-19*

Melakukan *change management system* dari yang manual menjadi *online*, merubah pola *meeting* dari *on site* menjadi *online meeting*, *system approval digital signing*, melakukan penerapan disiplin pemakaian masker sewaktu bekerja dan pengurangan kontak fisik yang tidak diperlukan. | *Performing a change management system from manual to online, changing the pattern of meetings from on site to online meetings, digital signing approval system, implementing the discipline of wearing masks while working and reducing unnecessary physical contact.*

Memberikan kebijakan pemberian suplemen makanan bergizi dan vitamin; seperti pemberian buah segar, vitamin C dan lainnya. | *Providing a policy on the provision of nutritional food supplements and vitamins; such as giving fresh fruit, vitamin C and others.*



Bumifood

—
Lumpia Sayur / Vegetable Spring Roll

Aspek Budaya Keberlanjutan

Sustainability Culture Aspect



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Selama tahun 2022, Sekar Bumi telah melakukan beberapa kegiatan untuk membangun budaya keberlanjutan di Perseroan, di antaranya:

- Budaya korporasi Perseroan yang dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan, mulai diperkenalkan sejak rekrutmen dan secara terus menerus diinternalisasikan dalam beragam kegiatan perusahaan.
- Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan tercapainya **zero fatality accident**.
- Perseroan berkomitmen untuk berupaya menciptakan sumber daya unggul, salah satunya dengan memberikan berbagai jenis pelatihan.
- Perseroan berkomitmen memberikan remunerasi tanpa diskriminasi terhadap suku, ras atau golongan. Perseroan mendukung dan menerapkan kesetaraan gender serta kesempatan kerja di lingkungan kerja Perseroan.

Activities to Build Sustainability Culture

Throughout 2022, Sekar Bumi carried out several activities to build a culture of sustainability in the Company, including:

- *The Company's corporate culture, which is built on the values of sustainability, has been introduced since recruitment and is continuously internalized in various company activities.*
- *The Company is committed to creating occupational health and safety (OHS) performance by achieving zero fatality accidents.*
- *The Company is committed to creating superior human resources, one of which is by providing various types of training.*
- *The Company is committed to providing remuneration without discrimination against ethnicity, race or class. The Company supports and implements gender equality and job opportunities in the Company's work environment.*

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Kinerja Ekonomi

Sebagai entitas bisnis yang bertransformasi menuju bisnis yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Salah satu manfaat yang diberikan berupa pemberian manfaat ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan para pemangku kepentingan yang terdampak ataupun memberikan dampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan.

Tujuan pendekatan manajemen atas pengelolaan kinerja ekonomi adalah untuk mengoptimalkan perolehan pendapatan usaha pada tahun buku. Dengan demikian, Perseroan dapat merealisasikan komitmennya dalam memberikan kontribusi positif kepada para pemangku kepentingan. Adapun penanggung jawab dari pengelolaan kinerja ekonomi Perseroan adalah Divisi Keuangan (Finance).

Evaluasi terhadap manajemen atas pengelolaan kinerja ekonomi selama tahun 2022 telah dilakukan melalui audit internal oleh Komite Internal Audit. Selain audit internal, kinerja ekonomi Perseroan juga diaudit oleh auditor eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, dengan Akuntan Publik (AP) bernama Ady Putera Setyo Pribadi, CPA. Dari hasil audit eksternal, auditor eksternal mengeluarkan opini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Penjualan, Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Berikut ini merupakan perbandingan target dan kinerja Perseroan ditinjau dari aspek produksi, penjualan, investasi, pendapatan, dan laba rugi dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Economic Performance

As a business entity that is transforming towards a sustainable business, the Company always strives to provide positive benefits for stakeholders to realize business growth that is in line with the sustainability principles. One of the benefits provided is in the form of providing economic benefits that aim to improve the living standards and welfare of the affected stakeholders or have a significant impact on the Company's business continuity.

The objective of the management approach to managing economic performance is to optimize revenue for the fiscal year. Thus, the Company is able to realize its commitment to making a positive contribution to the stakeholders. The party responsible for managing the Company's economic performance is the Finance Division.

Evaluation of the management on the management of economic performance during 2022 has been carried out through an internal audit by the Internal Audit Committee. In addition, the Company's economic performance is also audited by an external auditor, namely the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, with a Public Accountant (AP) named Ady Putera Setyo Pribadi CPA. From the results of the external audit, the external auditor issued an opinion that the Consolidated Financial Statements of PT Sekar Bumi Tbk for the fiscal year ended on December 31, 2022 were presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Comparison of Targets and Performance of Production, Sales, Investment, Revenue and Profit and Loss

The following is a comparison of the Company's targets and performance in terms of production, sales, investment, revenue, and profit and loss aspects in the last 3 (three) years:

Perbandingan Target dan Kinerja Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Comparison of Targets and Performance of Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance

No	Jenis Investasi / Type of Investment	Nominal / Nominal		
		2022	2021	2020
1	Investasi IPAL IPAL Investment	-	558,000	-
2	Investasi untuk pelatihan SDM di bidang HSE Investment for HR Training in HSE field	66,206,000	236,200,000	68,700,000

Praktik Pengadaan

Perseroan melakukan praktik pengadaan barang dan jasa untuk mendukung pemenuhan kebutuhan operasional Perseroan. Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan dengan memperhatikan aspek efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta kewajaran sebagai wujud komitmen pelaksanaan tata kelola keberlanjutan dalam rangka meminimalisasi risiko penyimpangan, mencakup praktik korupsi, penerimaan gratifikasi, serta persaingan usaha yang tidak sehat.

Perseroan telah memiliki prosedur pelaksanaan proses seleksi dan evaluasi pemasok atau vendor, baik material, non-material, dan jasa secara konsisten dalam rangka memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Sistem Manajemen Lingkungan. Proses seleksi pemasok meliputi memastikan kualitas barang baik (mengajukan permintaan sample ke calon pemasok), melakukan perbandingan harga dari 3 (tiga) pemasok, analisis waktu pengiriman dari masing-masing pemasok, dan analisis terms of payment yang sesuai Standard Operational Procedure (SOP) Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang termasuk dalam kategori Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mendukung program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). Hal tersebut tercermin dari konsistensi Perseroan dalam menjalin mitra dengan pemasok/ vendor lokal atau pemasok yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia selama 3 (tiga) tahun terakhir, dengan uraian sebagai berikut:

Persentase Penggunaan Pemasok/Vendor Perusahaan Tahun 2020 - 2022

Pemasok/Vendor Supplier/Vendor	2022	2021	2020
Perusahaan Lokal/Nasional Local/National Company	98%	98%	98%
Perusahaan Asing Foreign Company	2%	2%	2%
Jumlah Total	100%	100%	100%

Procurement Practice

The Company carries out the procurement of goods and services to support the fulfillment of the Company's operational needs. The procurement of goods and services is conducted by taking into account the aspects of efficiency, transparency, accountability, and fairness as a form of commitment to implementing sustainability governance in order to minimize the risk of irregularities, including corrupt practices, acceptance of gratuities, and unfair business competition.

The Company has a procedure for implementing the selection and evaluation process for suppliers or vendors, including material, non-material, and services, consistently in order to meet the requirements of the Quality Management System, Occupational Health and Safety Management System, and Environmental Management System. The supplier selection process includes ensuring good quality goods (submitting sample requests to prospective suppliers), conducting price comparisons from 3 (three) suppliers, analyzing delivery times from each supplier, and analyzing terms of payment according to the Company's Standard Operational Procedure (SOP).

As a company that is included in the Domestic Investment (PMDN) category, the Company is committed to always supporting the program for Increasing the Use of Domestic Products (P3DN). This is reflected in the Company's consistency in partnering with local suppliers/vendors or suppliers operating in the territory of the Republic of Indonesia for the last 3 (three) years, with the following details:

Percentage of Company Supplier/Vendor in 2020 – 2022

Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dan operasional agar dapat berjalan secara akuntabel dan transparan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen tersebut tertuang dalam Pedoman Perilaku PT Sekar Bumi Tbk. Dalam pedoman tersebut, seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, dilarang keras untuk terlibat dalam segala praktik-praktik yang berhubungan dengan korupsi, suap, gratifikasi, dan praktik kecurangan lainnya.

Dalam rangka mendukung terbentuknya kegiatan usaha yang bersih dan terhindar dari praktik fraud, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, untuk menandatangani Pakta Integritas.

Anti-Corruption

The Company is committed to carrying out business and operational management so that it can run in an accountable and transparent manner in accordance with the applicable laws and regulations. This commitment is contained in the Code of Conduct of PT Sekar Bumi Tbk. In these guidelines, all employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, are strictly prohibited from engaging in any practices related to corruption, bribery, gratuities, and other fraudulent practices.

In order to support the establishment of clean business activities and avoid fraudulent practices, the Company requires all employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, to sign an Integrity Pact.

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional yang dijalankan membawa dampak signifikan terhadap kelestarian lingkungan hidup dan keberlangsungan hidup masyarakat di sekitar area operasinya. Untuk menanggulangi dan meminimalisasi kerugian yang ditimbulkan dari dampak tersebut, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan hidup demi mendorong terwujudnya kelestarian lingkungan dan alam sekitar serta pelaksanaan bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

Komitmen top management Perseroan dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan tercermin dalam Kebijakan HSE. Adapun isi dari Kebijakan HSE memuat komitmen Perseroan untuk:

- Tidak melakukan pencemaran terhadap lingkungan sekitar;
- Melibatkan warga sekitar untuk melakukan pembersihan limbah yang memberikan dampak positif terhadap perekonomian mereka; dan
- Bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DHLK) untuk lebih rutin melakukan pembersihan sampah rumah tangga.

Penggunaan Material/Bahan Baku

Dalam menghasilkan produknya, Perseroan membutuhkan bahan baku utama untuk proses produksi berupa udang vannamei, hasil laut lainnya, daging (sapi dan ayam), nabati, kacang mete, dan bahan baku lainnya (pisang dan tepung). Berikut ini merupakan jumlah material/bahan baku yang digunakan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The Company realizes that the operational activities carried out have a significant impact on environmental sustainability and the survival of the community around its operational areas. To overcome and minimize losses arising from these impacts, the Company is committed to environmental management as a form of the Company's responsibility to the environment to encourage the realization of environmental and natural sustainability as well as business implementation based on the sustainability principles.

The commitment of the Company's top management in implementing environmental management is reflected in the HSE Policy. The contents of the HSE Policy consist of the Company's commitment to:

- *Not polluting the surrounding environment;*
- *Involving local residents to clean up waste that has a positive impact on their economy; and*
- *Cooperating with the Department of Environment and Forestry (DHLK) to more regularly clean up household waste.*

Use of Materials/Raw Materials

In producing its products, the Company requires the main raw materials for the production process in the form of vannamei shrimp, other marine products, meat (beef and chicken), vegetables, cashew nuts, and other raw materials (bananas and flour). The following is the amount of materials/raw materials used by the Company in the last 3 (three) years:

Penggunaan Material/Bahan Baku Produksi 2020 – 2022

Use of Production Materials/Raw Materials in 2020 – 2022

Uraian / Description	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Udang Vannamei / Vannamei Shrimp	kg	35,877,734	40,309,331	34,463,548
Hasil laut lainnya / Other Marine Products		1,179,658	689,828	1,090,560
Daging (Sapi dan Ayam) / Beef (Meat and Chicken)		72,368	17,227	14,020
Nabati / Vegetables		47,220	151,743	127,220
Kacang Mete / Cashew Nuts		38,879	21,290	17,471
Lainnya (Pisang, Tepung) / Others (Banana/Flour)		10,398	10,498	30,959
Jumlah / Total		37,226,257	41,199,917	35,743,778

Sebagai kontribusi terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan menggunakan header card packaging yang dapat didaur ulang dan karton dan bahan pembeku nitrogen kualitas ramah lingkungan.

As a contribution to environmental sustainability, the Company uses recyclable header card packaging and master carton and environmental-friendly quality nitrogen freezers.

Penggunaan Energi dan Air

Untuk memastikan proses produksi di pabrik dapat berjalan dengan lancar, Perseroan membutuhkan sumber energi yang berasal dari batu bara, listrik, Liquefied Petroleum Gas (LPG), Liquefied Natural Gas (LNG), dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Selain sumber energi, Perseroan juga menggunakan sumber air dari PDAM untuk menunjang kegiatan produksi di pabrik.

Energy and Water Consumption

To ensure that the production process at the factory runs smoothly, the Company requires energy sources from coal, electricity, Liquefied Petroleum Gas (LPG), Liquefied Natural Gas (LNG), and Fuel Oil (BBM). In addition to energy sources, the Company also uses water sources from PDAM to support production activities at the factory.

Berikut ini merupakan jumlah konsumsi sumber energi dan air yang digunakan oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is the total consumption of energy and water sources used by the Company in the last 3 (three) years:

Penggunaan Energi dan Air Tahun 2020 - 2022

Energy and Water Usage in 2020 – 2022

Uraian / Description	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Sumber Energi / Energy Source				
Batu bara / Coal	Mega Joule	46,596,024.53	27,403,543.84	17,461,350.85
Listrik / Electricity		56,398,105.69	71,822,952.00	68,672,426.40
Bahan Bakar Minyak (BBM) / Fuel Oil		1,715,383.30	1,083,733.20	1,774,674.00
Liquefied Petroleum Gas (LPG)		282,995.90	146,440.80	136,791.60
Liquefied Natural Gas (LNG)		11,257,659.01	7,814,798.70	7,182,820.25
Jumlah Penggunaan Energi / Total Energy Consumption		116,240,168.43	108,271,468.55	95,228,063.10
Intensitas Penggunaan Energi / Energy Consumption Intensity	Mega Joule/Ton	3,654.66	3,172.42	3,177.87
Sumber Energi / Energy Sources				
Air PDAM / Tap Water (PDAM)	m ³	1,052,679	1,151,608	730,681
Jumlah Penggunaan Air / Total Water Usage		1,052,679	1,151,608	730,681
Intensitas Penggunaan Air / Total Water Usage Intensity	m³/Ton	33.10	33.74	24.38

Pengukuran sumber energi Perseroan dilakukan dengan menghitung jumlah konsumsi energi yang digunakan pada proses produksi, berupa listrik, gas alam, dan solar dalam satuan masing-masing, lalu dikonversikan ke satuan energi Mega Joule. Nilai konversi yang digunakan adalah:

- 1 kg batu bara = 29,31 Mega Joule
- 1 kWh listrik = 3,6 Mega Joule
- 1 liter BBM = 39,6 Mega Joule
- 1 kg LPG = 47,3 Mega Joule
- 1 MMBTU LNG = 1.055,06 Mega Joule

The Company's energy sources are measured by calculating the amount of energy consumption used in the production process, in the form of electricity, natural gas, and diesel in their respective units, then converted to Mega Joule energy units. The conversion values used are:

- 1 kg of coal = 29.31 Mega Joule
- 1 kWh of electricity = 3.6 Mega Joule
- 1 liter of fuel = 39.6 Mega Joule
- 1 kg LPG = 47.3 Mega Joule
- 1 MMBTU LNG = 1,055.06 Mega Joule

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, penggunaan sumber energi Perseroan mengalami tren kenaikan sejalan dengan peningkatan volume produksi. Pada tahun 2022, jumlah konsumsi energi secara keseluruhan tercatat sebesar 116,24 juta Mega Joule, dengan proporsi penggunaan energi terbesar berasal dari energi listrik sebesar 48,52%, batu bara sebesar 40,08%, LNG sebesar 9,68%, BBM sebesar 1,48%, dan LPG sebesar 0,24%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penggunaan energi di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 7,36%.

Dalam rangka mengurangi penggunaan energi dari sumber tak terbarukan, Perseroan melakukan beberapa upaya efisiensi energi, antara lain:

1. Mengurangi penggunaan batu bara dengan substitusi penggunaan cangkang sawit atau pelet kayu sebagai bahan bakar alternatif; dan
2. Meningkatkan produktifitas kerja produksi dengan mengurangi jam kerja pada jam beban puncak, sehingga mengurangi penggunaan listrik yang berlebih tanpa harus mempengaruhi hasil produksi.

Pada tahun 2022, jumlah air yang digunakan sebanyak 1,05 juta m³, turun 8,59% dari tahun 2021.

Dalam upaya mengurangi penggunaan air, Perseroan melakukan beberapa upaya penghematan air, di antaranya dengan cara mengefisiensikan proses kerja produksi dengan mengoptimalkan penggunaan air yang tidak berlebih.

Keanekaragaman Hayati

Hingga tahun 2022, Perseroan belum pernah melakukan konservasi keanekaragaman hayati, baik perlindungan spesies flora dan fauna karena wilayah operasional Perseroan tidak dekat atau tidak berada di daerah atau kawasan konservasi yang ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan aktivitas produksi yang dilakukan menghasilkan dampak negatif terhadap lingkungan, salah satunya berupa lepasan emisi. Salah satu dampak dari emisi yang dilepaskan dari kegiatan industri berkaitan erat dengan fenomena perubahan iklim yang kian nyata dirasakan saat ini akibat jumlah emisi, khususnya emisi GRK, yang semakin bertambah sejalan dengan kemajuan aktivitas industri.

In the last 3 (three) years, the use of the Company's energy sources has experienced an upward trend in line with the increase in production volume. In 2022, the total energy consumption was recorded at 116.24 million Mega Joules, with the largest proportion of energy use coming from electricity at 48.52%, coal at 40.08%, LNG at 9.68%, BBM at 1.48%, and LPG 0.24%. When compared to the previous year, energy consumption in 2022 increased by 7.36%.

In order to reduce the use of energy from non-renewable sources, the Company undertakes several energy efficiency efforts, including:

- 1. Reducing the use of coal by substituting the use of palm shells or wood pellets as alternative fuels; and*
- 2. Increasing production work productivity by reducing working hours at peak load hours, thereby reducing excessive use of electricity without having to affect production results.*

In 2022, the amount of water used is 1.05 million m³, decreasing 8.59% from 2021.

To reduce water use, the Company undertakes several water saving efforts by streamlining the production work process by optimizing the use of water that is not excessive.

Biodiversity

Until 2022, the Company is yet to carry out conservation of biodiversity, either for the protection of flora or fauna species, because the Company's operational areas are far from or not located in areas or conservation areas determined by the government of the Republic of Indonesia.

Greenhouse Gas (GHG) Emissions Control

The Company realizes that the production activities carried out have a negative impact on the environment, one of which is the release of emissions. One of the impacts of emissions released from industrial activities is closely related to the phenomenon of climate change which increasingly has impacts today due to the number of emissions, especially GHG emissions, which are increasing in line with the progress of industrial activities.

Untuk mengurangi dampak negatif dari emisi yang dihasilkan, Perseroan berupaya untuk melakukan pengendalian emisi, salah satunya melalui pelaporan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dalam Laporan Keberlanjutan ini. Pengukuran emisi GRK terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu emisi GRK Cakupan 1 yang berasal dari pemakaian batu bara, BBM, dan gas bumi (LPG dan LNG), serta emisi GRK Cakupan 2 yang berasal dari pemakaian energi listrik.

Berikut ini merupakan jumlah emisi GRK yang dilepaskan oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Pelepasan Emisi GRK Tahun 2020 – 2022

Emisi GRK / GHG Emission	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Emisi GRK Cakupan 1 / GHG Emissions Scope 1	ton CO ₂ e	3,749,791.40	2,278,119.90	1,652,108.39
Emisi GRK Cakupan 2 / GHG Emissions Scope 2		43,674.07	55,618.90	53,179.16
Jumlah Pelepasan Emisi GRK / Amount of GHG Emissions Release		3,793,465.47	2,333,738.80	1,705,287.56
Intensitas Pelepasan Emisi GRK / Intensity of GHG Emissions Release	ton CO₂e/Ton	119.27	68.38	56.91

Metode pengukuran emisi GRK yang digunakan Perseroan dalam Laporan ini adalah International Panel on Climate Change (IPCC) 2006 dan Perhitungan Emisi CO₂ Metode-1 dalam Buku Pedoman Penghitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Bidang Energi – Sub Bidang Ketenagalistrikan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2018.

Jumlah emisi GRK yang dilepaskan dari aktivitas operasional mengalami peningkatan dalam 3 (tiga) tahun terakhir seiring dengan meningkatnya aktivitas produksi. Pada tahun 2022, jumlah emisi GRK yang dilepaskan sebanyak 3,79 juta ton CO₂e, naik 62,55% dari tahun 2021. Proporsi emisi GRK terbesar yang dilepas ke udara pada tahun 2022 berasal dari Emisi GRK Cakupan 1, khususnya dari batu bara.

Untuk mengurangi dampak perubahan iklim dan pemanasan global akibat pelepasan emisi GRK, Perseroan melakukan penanaman pohon di sekitar area pabrik, mengurangi pemasangan kaca di area-area yang tidak diperlukan.

Pengelolaan Limbah

Selain emisi GRK, aktivitas operasional yang dijalankan Perseroan juga menghasilkan limbah yang memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan hidup. Agar limbah yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan, Perseroan memperhatikan pengelolaan limbah dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To reduce the negative impact of the resulting emissions, the Company seeks to control emissions, one of which is by reporting the amount of GHG emissions produced in this Sustainability Report. The measurement of GHG emissions is divided into 2 (two) types, namely Scope 1 GHG emissions originating from the use of coal, fuel, and natural gas (LPG and LNG), and Scope 2 GHG emissions originating from the use of electrical energy.

The following is the number of GHG emissions released by the Company in the last 3 (three) years:

Annual GHG Emissions Release 2020 – 2022

The GHG emission measurement methods used by the Company in this report are the 2006 International Panel on Climate Change (IPCC) and CO₂ Emission Calculation Method-1 in the Guidebook for Calculation and Reporting of Greenhouse Gas Inventories in the Energy Sector – Sub-Sector of Electricity issued by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources in 2018.

The amount of GHG emissions released from operational activities has increased in the last 3 (three) years in line with the increase in production activities. In 2022, the number of GHG emissions released was 3.79 million tons of CO₂e, an increase of 62.55% from 2021. The largest proportion of GHG emissions released into the air in 2022 resulted from Scope 1 GHG Emissions, especially from coal energy sources.

To reduce the impact of climate change and global warming due to the release of GHG emissions, the Company undertakes planting trees around the factory area and reducing the installation of glass in areas that are not required.

Waste Management

In addition to GHG emissions, the Company's operational activities also generate waste that has a significant impact on the environment. So that the waste produced does not pollute the environment, the Company is concerned about waste management by referring to the applicable laws and regulations.

Pengelolaan limbah yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan sesuai dengan kategori limbah yang dihasilkan, yaitu limbah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah Non-B3. Berikut ini merupakan jumlah limbah B3 dan Non-B3 yang dihasilkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Waste management carried out by the Company is implemented in accordance with the categories of waste generated, namely waste containing Hazardous and Toxic Materials (B3) and Non-B3 waste. The following is the amount of B3 and Non-B3 waste generated in the last 3 (three) years:

Limbah yang Dihasilkan Tahun 2020 – 2022

Waste in 2020 – 2022

Jenis Limbah / Type of Waste	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Limbah B3 / B3 Waste				
Oli/Solar bekas / Used oil/diesel	liter	2,000	6,600	1,600
Jumlah Limbah B3 / Total B3 Waste		2,000	6,600	1,600
Limbah Non-B3 / Non-B3 Waste				
Fly Ash Bottom Ash (FABA)*	kg	240,565	306,285	116,000
Kepala Udang / Shrimp Head		3,429,741	4,258,652	4,231,335
Kulit Udang / Shrimp Shells		634,414	601,116	716,255
Jumlah Limbah Non-B3 / Total Non-B3 Waste		4,304,720	5,166,053	5,063,590

*) Termasuk dalam kategori limbah Non-B3 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Lampiran XIV yang berlaku sejak tanggal 2 Februari 2021. | Included in the category of Non-B3 waste based on Government Regulation Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management Attachment XIV which has been effective since February 2, 2021

Pada tahun 2022, jumlah limbah B3 yang dihasilkan sebesar 2.000 liter, turun 69,70% dari tahun 2021. Sedangkan jumlah limbah Non-B3 yang dihasilkan sebesar 4,30 juta kg, turun 16,67% dari tahun 2021.

In 2022, the amount of B3 waste generated was 2,000 liters, decreasing 69.70% from 2021. Meanwhile, the amount of Non-B3 waste generated was 4.30 million kg, decreasing by 16.67% from 2021.

Pengelolaan Limbah B3

1. Wadah penampungan chemical (limbah) dikumpulkan di 1 ruangan khusus di dalam area pabrik dan dipisahkan berdasarkan jenis atau tingkat bahaya dari kontaminasi dengan produk food yang dihasilkan.
2. Menggunakan pihak ketiga sebagai tenaga untuk melakukan pengolahan limbah B3 yang periode pengambilannya akan ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan pihak ketiga (dengan frekuensi rata-rata 1 bulan sekali).
3. Pengolahan secara internal untuk limbah chemical diolah secara aerob dan anaerob di dalam bak penampungan WWTP (Waste Water Treatment Plant) atau IPAL yang dibangun di dalam area pabrik.

B3 Waste Management

1. Chemical storage containers (waste) are collected in 1 special room within the factory area and separated based on the type or level of danger from contamination with the food products produced.
2. Using a third party as an energy source to treat B3 waste whose collection period will be determined based on an agreement with the third party (with an average frequency of once a month).
3. Internal treatment for chemical waste is treated aerobically and anaerobically in a WWTP (Waste Water Treatment Plant) which is built in the factory area.

Pengelolaan Limbah Non-B3 dan Limbah Cair

Dalam mengelola sampah, Perseroan mengikuti program 3R yaitu *Reuse*, *Reduce*, dan *Recycle*. *Reuse*, yaitu dengan menggunakan kembali barang yang masih dapat dipakai. *Reduce*, yaitu dengan mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah seperti meminimalisir penggunaan plastik saat packing sehingga tidak menimbulkan banyak sampah. *Recycle*, yaitu mengelola kembali limbah menjadi

Non-B3 Waste and Liquid Waste Management

In managing waste, the Company follows the 3R program, namely Reuse, Reduce, and Recycle. Reuse is reusing items that can still be used. Reduce is reducing everything that causes waste such as minimizing the use of plastic when packing so it does not cause a lot of waste. Recycle is managing waste back into new products. The waste generated by the Company is dominated by shrimp waste, in the form of shrimp shells and

produk baru. Limbah yang dihasilkan oleh Perseroan didominasi oleh limbah udang, berupa kulit dan kepala udang yang dapat dijual untuk diolah kembali guna dijadikan pakan ternak. Selain itu, air bekas cucian proses udang ditampung dalam bak, diproses sterilisasi, diendap, kemudian air bersih dialirkan ke sungai menuju ke laut, dengan memenuhi standar IPAL.

Tumpahan yang Terjadi

Pada tahun 2022, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi.

heads which can be sold to be reprocessed to be used as animal feed. In addition, the water used for washing the shrimp is stored in a tub, processed for sterilization, precipitated, then the clean water is channeled into the river to the sea, in compliance with the IPAL standards..

Spills Occurred

In 2022, no waste spills occurred.

MEKANISME PENGADUAN LINGKUNGAN

Komitmen Perseroan untuk memfokuskan diri pada pemenuhan kewajiban akan pelestarian lingkungan diwujudkan dengan senantiasa mengedepankan berbagai upaya efisiensi dalam mengelola limbah dampak aktivitas operasional serta pemantauan dan pengkajian lingkungan.

Untuk memastikan agar pengelolaan lingkungan dilakukan sejalan dengan ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku, maka Perseroan menugaskan petugas pengawas IPAL untuk memantau setiap hari hasil kerja proyek sterilisasi IPAL dan membuat laporan rutin ke manajemen, termasuk apabila ada pengaduan dari masyarakat sekitar mengenai polusi wajib segera dilaporkan dan dibahas dalam rapat tim IPAL, tim HRD/GA, dan Direksi.

Berkat adanya komitmen untuk mengutamakan pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan, tidak terdapat pengaduan kepada Perseroan atas kerugian yang ditimbulkan akibat pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2022.

Sanksi atas Ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan/atau Peraturan tentang Lingkungan Hidup

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan hidup.

ENVIRONMENTAL COMPLAINT MECHANISM

The Company's commitment to focus on fulfilling obligations for environmental conservation is realized by always prioritizing various efficiency efforts in managing waste from operational activities as well as environmental monitoring and assessment.

To ensure that environmental management is carried out in line with the provisions of applicable laws and regulations, the Company assigns WWTP supervisory officers to monitor the work results of the WWTP sterilization project every day and make regular reports to management, including if there are complaints from the surrounding community regarding pollution, it must be reported immediately and discussed in the meetings of the IPAL team, HRD/GA team, and the Board of Directors.

Thanks to the commitment to prioritize the implementation of responsibility for the environment, there were no complaints to the Company for losses caused by environmental pollution produced by the Company during 2022.

Sanctions for Non-compliance with Laws and/or Regulations on the Environment

During 2022, the Company did not receive any fines and non-monetary sanctions due to non-compliance with laws and regulations related to environmental management.

Aspek Sosial

Social Aspect

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk-produk yang dihasilkan kepada seluruh lapisan konsumen, tanpa memandang perbedaan agama, etnik, ras, maupun gender serta unsur SARA. Adapun segmen konsumen yang dilayani oleh Perseroan terdiri atas kelompok ibu rumah tangga, UMKM, dan pelaku bisnis makanan jaringan nasional.

Ketenagakerjaan

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting yang berperan penting dalam menggerakkan roda operasional dan mendorong tercapainya target dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kualitas setiap SDM yang dimiliki oleh Perseroan agar dapat menghasilkan SDM yang unggul, berkompeten, dan mampu bersaing menghadapi dinamika industri melalui pengembangan ide dan inovasi yang sesuai dengan perkembangan industri.

Demografi Karyawan

Dalam menjalankan pengelolaan SDM, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi asas kesetaraan dalam kesempatan kerja. Hal ini bertujuan agar Perseroan memiliki beragam kemampuan dan kompetensi yang menjadi bekal utama dalam menghadapi tantangan bisnis. Implementasi prinsip keberagaman dan kesetaraan ini telah dilakukan Perseroan, mulai dari tahap rekrutmen karyawan, program pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, pengembangan karier, hingga pemberian remunerasi dan kesejahteraan kepada karyawan tanpa memandang perbedaan agama, etnik, ras, maupun gender.

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 6.417 karyawan, mengalami penurunan sebanyak 442 orang dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021 sebanyak 6.859 karyawan. Sementara itu, terkait tingkat perputaran karyawan Perseroan tahun 2022 sebesar 3%.

Berikut ini merupakan komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, status ketenagakerjaan, kelompok usia, pendidikan terakhir, dan level organisasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

COMMITMENT TO PROVIDING SERVICES FOR EQUAL PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS

The Company is committed to providing services for the products produced to all levels of consumers, regardless of differences in religion, ethnicity, race, or gender as well as elements of SARA. The consumer segments served by the Company consist of groups of housewives, MSMEs, and national food business actors.

Manpower

For the Company, Human Resources (HR) is an important asset that plays an important role in driving the operational wheels and encouraging the achievement of predetermined business targets and goals. Realizing this, the Company strives to improve the quality of every HR owned by the Company to produce superior, competent, and able to compete in facing the dynamics of the industry through the development of ideas and innovations that are in line with industry developments.

Employee Demographics

In carrying out HR management, the Company always upholds the principle of equality in employment opportunities. It is intended that the Company has various capabilities and competencies which are the main provisions in facing business challenges. The Company has implemented the principles of diversity and equality, starting from the employee recruitment stage, training and development programs, performance appraisal, career development, to providing remuneration and welfare to employees regardless of religious, ethnic, racial, or gender differences.

As of December 31, 2022, the Company had 6,417 employees, a decrease of 442 people compared to the same period in 2021 of 6,859 employees. Meanwhile, the Company's employee turnover rate in 2022 was 3%.

The following is the composition of employees by gender, employment status, age group, latest education, and organizational level in the last 3 (three) years:

Komposisi Karyawan Tahun 2020 – 2022

Employee Composition in 2020 – 2022

Uraian / Description	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender				
Laki-laki / Male	Orang / People	1,898	2,151	2,175
Perempuan / Female		4,519	4,708	4,714
Jumlah / Total		6,417	6,859	6,889
Berdasarkan Kelompok Usia / By Age Group				
<30 tahun / years old	Orang / People	3,177	3,710	3,644
31-40 tahun / years old		1,669	1,706	1,780
41-50 tahun / years old		1,235	1,156	1,171
>51 tahun / years old		336	287	294
Jumlah / Total		6,417	6,859	6,889
Berdasarkan Pendidikan Terakhir / By Education Level				
S1 / Bachelor's Degree	Orang / People	282	246	247
Sarjana Muda / Associate's Degree		58	79	58
SMA / Senior High School		4,456	4,431	4,416
SMP / Junior High School		1,086	1,423	1,439
SD / Elementary School		535	680	729
Jumlah / Total		6,417	6,859	6,889
Berdasarkan Level Organisasi / By Organizational Level				
Manajer / Manager	Orang / People	78	71	71
Supervisor / Supervisor		121	114	115
Staf / Staff		356	353	316
Operator / Operator		5,862	6,321	6,387
Jumlah / Total		6,417	6,859	6,889

Penggunaan Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Berdasarkan Konvensi 138 International Labour Organization (ILO) tentang Konvensi Usia Minimum dan 182 tentang Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak, seluruh pelaku usaha dilarang mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur atau pekerja anak. Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pekerja Anak adalah Pekerja yang berusia di bawah 18 tahun.

Perseroan berkomitmen untuk tidak menggunakan tenaga kerja di bawah umur maupun pekerja anak. Hal tersebut tercermin dari persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh calon karyawan, yang salah satunya harus berusia minimal

Use of Forced Labor and Child Labor

Under Convention 138 of the International Labor Organization (ILO) concerning Minimum Age Convention and 182 of the Convention on the Worst Forms of Child Labor, all business actors are prohibited from employing underage workers or child labour. Based on Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Child Labor is a worker who is under 18 years of age.

The Company is committed not to use underage or child labor. This is reflected in the general requirements that must be met by prospective employees, one of which must be at least 18 (eighteen) years old when accepted as an employee.

18 (delapan belas) tahun saat diterima sebagai karyawan. Dengan adanya persyaratan rekrutmen tersebut, insiden penggunaan tenaga kerja di bawah umur dan pekerja anak tidak pernah terjadi di lingkungan kerja Perseroan dan dapat dicegah sejak awal.

Selain itu, Perseroan juga melarang keras penggunaan tenaga kerja paksa dan segala bentuk eksploitasi tenaga kerja. Untuk menghindari hal tersebut, Perseroan menerapkan jam kerja operasional kantor selama 8 jam kerja sehari dan 40 jam kerja seminggu berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Pengembangan Kompetensi

Sebagai upaya peningkatan kualitas SDM yang dimiliki, Perseroan melakukan pelatihan internal dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, kelas, dan seminar di luar sesuai tuntutan dan kebutuhan di setiap fungsi usaha. Pada tahun 2022, terdapat 18 program pelatihan yang diselenggarakan bagi 391 karyawan, dengan alokasi dana pelatihan sebesar Rp66,21 juta.

Berikut ini merupakan jumlah peserta, program pelatihan, dan biaya program pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Realisasi Kegiatan Pengembangan Kompetensi Tahun 2020 – 2022

Uraian / Description	2022	2021	2020
Jumlah Peserta (karyawan) / Total Participants (Employees)	391	35	12
Jumlah Program Pelatihan / Total Trainings	18	38	27
Biaya Program Pelatihan (Rp juta) / Training Cost (Rp million)	66	236	69

Remunerasi Karyawan

Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan remunerasi kepada karyawan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memenuhi hak-hak karyawan. Remunerasi yang diberikan didasarkan pada sistem penggajian yang telah disusun dengan mempertimbangkan keadilan terhadap bobot pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan peraturan pengupahan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Berikut ini merupakan perbandingan gaji pokok karyawan tetap Perseroan di level terendah terhadap Upah Minimum Regional (UMR) tahun 2022:

With these recruitment requirements, incidents of the use of underage labor and child labor have never occurred in the IPC work environment and can be prevented earlier.

In addition, the Company strictly prohibits the use of forced labor and all forms of labor exploitation. To avoid this, the Company applies office operating hours of 8 hours of work a day and 40 hours of work a week based on the Law no. 2 of 2022 concerning Job Creation.

Competency Development

As an effort to improve the quality of its human resources, the Company conducts internal training and provides opportunities for employees to attend external trainings, classes, and seminars according to the demands and needs of each business function. In 2022, there were 18 training programs organized for 391 employees, with training fund allocation of Rp66.21 million.

The following is the number of participants, training programs, and costs of training programs organized by the Company in the last 3 (three) years:

Realization of Competency Development Program in 2020 – 2022

Uraian / Description	2022	2021	2020
Jumlah Peserta (karyawan) / Total Participants (Employees)	391	35	12
Jumlah Program Pelatihan / Total Trainings	18	38	27
Biaya Program Pelatihan (Rp juta) / Training Cost (Rp million)	66	236	69

Employee Remuneration

The Company always strives to provide remuneration to employees as a form of the Company's commitment in fulfilling employee rights. The remuneration given is based on a payroll system that has been prepared taking into account fairness to the weight of the work carried out in accordance with the wage regulations of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

The following is a comparison of the basic salary of the Company's permanent employees at the lowest level compared to the Regional Minimum Wage (UMR) in 2022:

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan Tetap Level Terendah terhadap UMR Tahun 2022

Comparison of the Basic Salary of the Lowest Level Permanent Employees to the Regional Minimum Wage (UMR) in 2022

No.	Lokasi Unit Kerja / Work Unit	Lowest Employee Salary (Rp)	UMR in 2022 (Rp)	Rasio Gaji Karyawan Tetap Golongan Terendah Dibandingkan UMR / Ratio of the Lowest Permanent Employee Salary to UMR
1.	Jakarta	4,642,000	4,641,854	100%
2.	Tangerang	4,231,000	4,230,793	100%
3.	Sidoarjo	4,369,000	4,368,582	100%
Rata-rata / Average				100%

Selain gaji pokok, Perseroan juga memberikan berbagai sarana guna meningkatkan kesejahteraan karyawan, antara lain berupa Asuransi Kesehatan, Fasilitas Kendaraan, Asuransi Tenaga Kerja, dan Fasilitas Ibadah.

In addition to the basic salary, the Company also provides various facilities to improve employee welfare, including Health Insurance, Vehicle Facilities, Labor Insurance, and Worship Facilities.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perseroan mengutamakan keselamatan kerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja, salah satunya adalah kebijakan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Kebijakan ini merupakan komitmen Perseroan untuk menjamin keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja seluruh karyawan yang ada di Perseroan.

Occupational Health and Safety (OHS)

The Company prioritizes work safety to minimize work accidents, one of which is the OHS (Occupational Health and Safety) policy. This policy is the Company's commitment to ensure the safety, health and security of all employees in the Company.

Dengan adanya kebijakan ini, jumlah kecelakaan kerja dapat berkurang dan karyawan dapat bekerja dengan aman. Kebijakan ini meliputi:

1. Menjamin Kesehatan dan keselamatan karyawan.
2. Memenuhi semua peraturan perundangan yang berkaitan dengan K3 di tempat kerja.
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen dan kinerja K3.
4. Pelatihan dan pendidikan mengenai K3.

With this policy, the number of work accidents can be reduced and employees can work safely. This policy includes:

1. Ensuring the health and safety of employees.
2. Complying with all laws and regulations relating to OHS in the workplace.
3. Carrying out continuous improvement of the OHS management system and performance.
4. Training and education on OHS.

Komitmen Perseroan untuk mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja tercermin dari nihilnya tingkat kecelakaan kerja di seluruh area kerja dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

The Company's commitment to prioritizing occupational health and safety is reflected in the zero rate of work accidents in all work areas in the last 3 (three) years.

Selama masa pandemi Covid-19, Perseroan juga menetapkan beberapa kebijakan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 di seluruh area kerja Perseroan, antara lain:

1. Membentuk tim Satuan Tugas Covid-19 internal Perseroan.
2. Menyediakan *hand sanitizer* serta melakukan sterilisasi ruangan kerja secara rutin.
3. Melakukan pengecekan *swab antigen* kepada karyawan secara rutin.
4. Memberikan vitamin dan buah kepada karyawan setiap minggu.
5. Menambah unit bus transportasi karyawan untuk menjaga jarak di dalam unit.
6. Memberikan bantuan bagi karyawan yang melakukan isolasi mandiri akibat terkena Covid-19.
7. Bagi tamu: melakukan pengecekan temperatur, pengisian form deklarasi kesehatan, pencucian tangan, menerapkan wajib lampir dokumen *swab antigen* maksimal 2 hari sebelum kedatangan.

During the Covid-19 pandemic, the Company also established several policies to prevent the spread of Covid-19 in all of the Company's work areas, including:

1. *Forming the Company's internal Covid-19 Task Force team.*
2. *Providing hand sanitizer and carrying out regular work space sterilization.*
3. *Checking antigen swabs to employees on a regular basis.*
4. *Providing vitamins and fruit to employees every week.*
5. *Adding employee transportation bus units to maintain distance within the unit.*
6. *Providing assistance for employees who are self-isolating due to Covid-19.*
7. *For guests: checking temperature, filling out health declaration forms, washing hands, applying mandatory attachment of antigen swab documents a maximum of 2 days before arrival.*

Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Kegiatan operasi memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, seperti membantu usaha masyarakat yang bermata pencaharian sebagai peternak bebek yang mendapat limbah kepala udang untuk pakan bebek.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan membuka kesempatan bagi masyarakat untuk melaporkan pengaduan atas masalah-masalah yang ditimbulkan dari pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional yang dapat memberi dampak terhadap keberlangsungan hidup masyarakat sekitar. Laporan tersebut dapat disampaikan melalui e-mail: skbm@sekarbumi.com atau alamat Perseroan.

Selama tahun 2022, tidak terdapat laporan pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat atas masalah-masalah yang ditimbulkan dari pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.

Community

Impact of Operations on Surrounding Community

Operational activities have a positive impact on the surrounding community, such as helping community businesses whose livelihoods are duck farmers who receive shrimp head waste for duck feed.

Community Complaint

The Company opens opportunities for the public to report complaints on problems arising from the implementation of business and operational activities that could have an impact on the survival of the surrounding community. The report can be submitted via e-mail: skbm@sekarbumi.com or the Company's Address.

During 2022, there were no reports of complaints submitted by the public regarding problems arising from the implementation of the Company's business and operational activities.

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan

Responsibility for the Development of Sustainable Products and Services

Inovasi yang Dilakukan Tahun 2022

Variasi produk yang diminati konsumen merupakan kontribusi terbesar, selain itu pemakaian mesin-mesin yang mampu mempercepat dan meningkatkan produktivitas dan menunjang efisiensi biaya.

Tren digitalisasi membawa Sekar Bumi turut melakukan pemasaran produk di pasar domestik melalui berbagai e-commerce platform yang ada dan sangat diminati kalangan milenial. Kecepatan teknologi juga menjadi kunci utama untuk pengolahan informasi dan pengambilan keputusan usaha di setiap level.

Tantangan bisnis 2-3 tahun terakhir, termasuk yang terkait pandemi Covid-19, menyebabkan Perseroan untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat untuk pencegahan penyebaran virus khususnya di lingkungan kerja. Selain itu, situasi tersebut juga mengharuskan pertemuan/meeting dilakukan secara virtual.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Seluruh produk yang dihasilkan Perseroan telah melewati beberapa tes laboratorium dan Perseroan mempunyai FSMS (Food Safety Management System), yaitu dengan mengaplikasikan HACCP di dalam proses produksinya dengan tujuan menghasilkan produk yg dijamin keamanan pangannya sehingga bisa diterima di semua negara tujuan ekspor.

Pada tahun 2022, sebanyak 4 (empat) produk baru yang dihasilkan telah dievaluasi keamanannya, termasuk juga pada saat proses seleksi kualitas bahan baku mentah, proses pengolahan bahan baku mentah hingga barang setengah jadi/ barang jadi.

Dampak Produk/Jasa

Selaras dengan tagline kami, Quality Food, Quality Life, Perseroan senantiasa menjaga komitmennya untuk menyediakan produk pangan yang berkualitas bagi konsumen demi menunjang kualitas hidup mereka. Dalam upaya mendukung komitmen tersebut, kami senantiasa menaati seluruh regulasi terkait pangan yang berlaku, termasuk dalam hal penyediaan informasi nilai gizi yang berisi tentang zat-

Innovations in 2022

The variety of products that consumers are interested in is the biggest contribution in addition the use of machines that are able to accelerate and increase productivity and support cost efficiency.

The trend of digitization has brought Sekar Bumi to participate in product marketing in the domestic market through various e-commerce platforms that are in great demand among millennials. Technological speed is also the main key for information processing and business decision making at every level.

The business challenges of the last 2-3 years, including those related to the Covid-19 pandemic, have caused the Company to implement strict health protocols to prevent the spread of the virus, especially in the work environment. In addition, this situation also forces meetings to be done virtually.

Consumer Health and Safety

All products produced by the Company have passed several laboratory tests and the Company has an FSMS (Food Safety Management System), namely by applying HACCP in its production process with the aim of producing products that are guaranteed safe so it can be accepted in all export destination countries.

In 2022, 4 (four) new products were evaluated for safety, including during the selection process for the quality of raw materials, processing of raw materials to semi-finished goods/ finished goods.

Product/Service Impact

In line with our tagline, Quality Food, Quality Life, the Company always maintains its commitment to providing quality food products for consumers to support their quality of life. To support this commitment, we always comply with all applicable food-related regulations, including in terms of providing information on nutritional values contained in all of the Company's products. This information can be found

zat gizi yang terkandung dalam seluruh produk Perseroan. Informasi tersebut dapat dilihat pada bagian belakang kemasan produk. Kami juga memberikan tanggal konsumsi sebelum kadaluarsa, batas suhu penyimpanan untuk produk pangan beku, dan petunjuk penyajian untuk memudahkan konsumen dalam mengonsumsi produk dengan cara yang benar. Selain itu, produk kami juga mencantumkan logo Halal MUI yang menandakan bahwa seluruh bahan baku yang digunakan dan seluruh proses produksinya telah diuji kehalalannya, sehingga aman dikonsumsi bagi konsumen Muslim.

Penarikan Produk Kembali

Penarikan kembali produk merupakan proses pengambilan barang cacat/rusak dari pelanggan oleh produsen. Sebagai gantinya, pelanggan akan diberikan kompensasi apabila pelanggan terbukti menerima produk yang cacat/rusak.

Adanya info dari konsumen bahwa produk cacat/rusak ke bagian Sales, lalu Sales datang ke toko untuk melakukan pengecekan terhadap barang, setelah selesai pengecekan maka barang akan dibawa dan di proses retur oleh bagian AR dengan memotong nominal *invoice* (Jika masih ada *invoice* yang *outstanding*) atau melakukan pergantian barang.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penarikan kembali atas produk dari pelanggan senilai Rp16.082.317.094. Selain itu, Perseroan juga tidak pernah mendapat sanksi dari pemerintah/otoritas lainnya terkait *recall product*.

Informasi Produk

Informasi produk dapat diakses publik melalui situs laman Perseroan maupun *platform* media sosial yang dimiliki oleh Perseroan. Konsumen juga dapat menghubungi Perseroan untuk mendapatkan informasi lebih rinci.

Mekanisme Pengaduan Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan keselamatan dan kesehatan konsumen. Segala pengaduan konsumen dapat dilaporkan melalui *website*, *social media*, *email*, atau nomor telepon Perusahaan.

Website : www.sekarbumi.com

Media Sosial

- Instagram: @sekarbumi
- Facebook: PT Sekar Bumi,Tbk

Email :

customer@sekarbumi.net

Nomor Telepon : +6221 5140 1122

on the back of the product packaging. We also provide consumption dates before expiration, storage temperature limits for frozen food products, and serving instructions to assist consumers in consuming products in the right way. In addition, our products also include the Halal MUI logo which indicates that all raw materials used and the entire production process have been tested for halalness, so they are safe for consumption for Muslim consumers.

Product Recall

Product recall is the process of taking defective/damaged goods from the customer by the manufacturer. In exchange, the customer will be compensated if the customer is proven to have received a damaged product.

With the information from consumers that the product is defective/damaged to the Sales section, then the Sales comes to the store to check the goods. After checking, the goods will be brought and returned to the AR section by deducting the nominal invoice (if there are still outstanding invoices) or change goods.

In 2022, the Company made recalls of products from customers worth Rp16,082,317,094. In addition, the Company has never received any sanctions from the government/other authorities regarding product recalls.

Product Information

Product information can be accessed by the public through the Company's website and social media platforms owned by the Company. Consumers can also contact the Company for more detailed information.

Consumer Complaint Mechanism

The company is committed to implementing consumer safety and health. All consumer complaints can be reported through the website, social media, email, or the Company's phone number.

Website : www.sekarbumi.com

Social Media

- Instagram: @sekarbumi
- Facebook: PT Sekar Bumi,Tbk

Email :

customer@sekarbumi.net

Telephone Number :

+6221 5140 1122

Survei Kepuasan Pelanggan

Pada tahun 2022, Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk yang dipasarkan oleh Sekar Bumi. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan baru direncanakan untuk direalisasikan pada tahun 2023 mendatang.

Lain-lain**Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**

Data mengenai keuangan yang disajikan dalam Laporan ini telah melalui proses audit eksternal oleh Akuntan Publik. Sedangkan untuk pengungkapan data lainnya, mencakup kinerja sosial dan lingkungan belum melalui verifikasi dari pihak eksternal, namun Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kebenarannya.

Customer Satisfaction Survey

In 2022, the Company did not conduct a customer satisfaction survey on the products marketed by Sekar Bumi. The implementation of the new customer satisfaction survey is planned to be realized in 2023.

Others**Written Verification from an Independent Party**

The financial data presented in this report has been through an external audit process by a Public Accountant. As for the disclosure of other data, including social and environmental performance, it has not been verified by external parties, but the Company can account for the truth.